
BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi peran Media Massa, karena banyak masyarakat memperoleh informasi tentang dunia dari media massa. [1] Media massa merupakan alat atau media penyebaran informasi kepada masyarakat dengan menggunakan alat – alat komunikasi seperti surat kabar, radio, dan televisi.

Televisi adalah satu media massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut. Televisi hanyalah sebuah alat untuk proses penyampaian pesan kepada khalayak, namun televisi mempunyai program siaran yang dikemas secara memenuhi kebutuhan *audiencenya*. [2]

Televisi yang merupakan media elektronik lebih mendominasi perkembangan media saat ini jika dibandingkan dengan media cetak. Hal ini terbukti bahwa televisi merupakan salah satu media penyiaran yang mampu bersaing dengan media lainnya. [3] Televisi menciptakan berbagai program – program yang dapat dinikmati oleh para penontonnya. Program atau acara televisi yang disajikan terdiri dari Drama (Fiksi), Non Drama (Non Fiksi), serta Berita dan Olahraga. Televisi diatur oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dimana setiap daerah memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki televisi lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengembangan potensi dari tiap daerah. Seperti yang terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Pasal 31 ayat (5) bahwa Stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut.

Purwokerto memiliki beberapa stasiun televisi, salah satunya yaitu PT. Satelit Televisi Nusantara atau Satelit TV. Dengan kualitas nasional, Satelit TV mampu bersaing dengan TV lokal lainnya. Dengan Berbagai macam program acara yang di sajikan, Satelit TV mampu menarik minat para penontonnya. Satelit TV memiliki beberapa program acara, salah satunya warta. Warta merupakan program regular Satelit TV yang di produksi hampir setiap hari. Dengan menyajikan seputar informasi atau berita dengan cakupan wilayah meliputi Banyumas, Purbalingga, Cilacap, dan Banjarnegara.

Dalam produksi warta khususnya pada Satelit TV tak lepas dari proses produksi seperti, penyusunan naskah berita dan penggunaan alat-alat yang digunakan sebagai penunjang untuk memudahkan proses produksi. Dalam penggunaannya, masih ditemui banyak masalah seperti, kesulitan penggunaan *prompter* bagi para pemula yang ingin berkecimpung di dunia *broadcasting*, khususnya mahasiswa atau PKL.

Dari latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji mengenai penyusunan naskah berita dengan bantuan *prompter* dalam produksi warta di Satelit TV, dengan metode kualitatif yang akan menjabarkan bagaimana tahapan –tahapan dalam penggunaan *prompter* untuk penyusunan naskah berita sebagai penunjang yang dapat memudahkan proses produksi.

B. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik

Tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan/kerja praktik yaitu sebagai gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa depan, dan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa baik *softskill* maupun *hardskill*. Sehingga mahasiswa memiliki wawasan yang luas dan *attitude* yang baik di lingkungan pekerjaan.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Tujuan pembuatan laporan yaitu untuk mengilustrasikan penggunaan *prompter* untuk mempermudah penyusunan naskah berita pada produksi warta di Satelit TV.

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup saat pelaksanaan PKL/KP yaitu di PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV) yang beralamat di Jalan Dr. Angka, Purwokert Utara. Penulis ditempatkan di bagian News.

D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1. Sejarah dan Profil PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV)



Gambar 1.1 Logo PT. Satelit TV Nusantara “Satelit TV”

PT. Satelit Televisi Nusantara atau Satelit TV merupakan Badan Hukum Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi di Purwokerto khususnya pada wilayah Barlingmascakeb yang meliputi Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Cilacap dan Purbalingga.

Berada di channel 26 dengan frekuensi 511,25 UHF. Satelit TV memiliki liputan area siaran meliputi Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara. Meskipun merupakan stasiun televisi lokal, Satelit TV adalah stasiun televisi pertama di karesidenan Banyumas yang menggunakan teknologi streaming untuk acara siaran langsung. Sehingga kualitas siarannya pun tidak kalah dengan televise nasional.

Satelit TV beralamat di Jalan Dr. Angka RT 004 RW 012 Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Berlokasi di sebelah barat Polsek Purwokerto Utara. Satelit TV mendapatkan izin beroperasi sejak tahun 2015, namun baru mengudara atau *on air* pada tahun 2016.

Dalam memenuhi kebutuhan layanan penyiarnya, Satelit TV memiliki transmisi berkekuatan 2000 Watt dengan antena bermerk

Rymsa yang sudah teruji kualitasnya. Sehingga, menghasilkan gambar yang jernih. Selain itu, Satelit TV juga menggunakan teknologi streaming untuk memenuhi kebutuhan siaran secara langsung saat berada di luar studio.

Tidak hanya menyajikan informasi dan hiburan, Satelit TV juga sebagai sarana yang memberikan ruang luas kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun dan menjadikan Satelit TV sebagai wadah inspirasi dan rasa memiliki. Sesuai dengan slogan yang di usung oleh Satelit TV yaitu “Inyonge Polll”.

2. Struktur Organisasi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV)

Struktur Organisasi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV) sebagai berikut :

- 1) Komisaris : Ida Indrawati
- 2) Direktur Utama / PLT : Yessica Noviani / Armoenanto
- 3) Direktur Operasional : Zunianto Subekti
- 4) Sekretaris Perusahaan : Restu Aji P.
- 5) Pemimpin Redaksi : Zunianto Subekti
- 6) Manager Produksi : Hengky Bambang S.
- 7) Manager Marketing : Rasdianato
- 8) Keuangan : Restu Aji P.
- 9) Koordinator Produksi : Irman
- 10) Manager Teknik : Prayogi Hutami
- 11) Quality Control : Prayogi Hutami
- 12) Tim Teknis/Maintenance : Prayogi Hutami
- 13) Tim Liputan :
 - a) Ahmad Nur Aji Wibowo (Banyumas)
 - b) Tarnowo (Purbalingga)
- 14) Tim Produksi :
 - a) Irman
 - b) Erwin Firman Syah
 - c) Prayogi Hutami
 - d) Rizki Ilham M.

- e) Fendri Slamet Nur Kholis
 - f) Sasetyo Mukti Y.
- 15) News Presenter : Ahmad Nur Aji Wibowo
- 16) Tim MCR :
- a) Ardiyan F. Yudhistira
 - b) Rizki Ilham M
 - c) Fendri Slamet Nur Kholis
- 17) Editor :
- a) Sasetyo Mukti Y.
 - b) Damar N.
- 18) Operator Tower :
- a) Suyanto
 - b) Aan Setia

3. Visi Misi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV)

a) Visi

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang mampu memberikan tontonan dan tuntunan bagi masyarakat eks Karesidenan Banyumas dan sekitarnya.

b) Misi

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang bisa menjadi referensi utama dari segi informasi dan hiburan bagi masyarakat eks Karesidenan Banyumas Plus.

1) Mewujudkan Visi Dari Segi Program

Membuat dan menyajikan program acara yang kreatif, berkualitas, mendidik, beretika, dan menghibur sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat.

2) Mewujudkan Visi Dari Segi Teknis

Untuk menyajikan siaran yang berkualitas Satelit TV menyiapkan peralatan teknis yang sesuai dengan *standard* yang sudah ditentukan.

3) Mewujudkan Visi dari Segi Manajemen

Mengkondisikan *good corporate governance* dalam bidang manajemen dan keuangan. Untuk mensukseskan program ini maka Satelit TV menyiapkan dan menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi. Selain itu juga SDM yang ada akan terus diasah dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja.

4) Berdasarkan Latar Belakang

,Sebagai televisi *local*, maka yang di prioritaskan kandungan *local* 80%, dan 20% dari luar. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan layanan prima bagi masyarakat.

E. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan ini, Data diperoleh melalui beberapa metode, yakni :

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara praktik langsung ke PT. Satelit Televisi Nusantara (Satelit TV).

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada salah satu pihak PT. Satelit Televisi Nusantara (Satelit TV).

3. Tinjauan Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengkaji masalah dan solusi yang digunakan berdasarkan sumber yang diperoleh dari internet.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan, metode penulisan serta sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan-landasan teori yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisa dan pembahasan dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh selama Praktik Kerja Lapangan dan saran yang ditujukan kepada tempat Prkatik Kerja Lapangan.